

PENINGKATAN LAYANAN PENDIDIKAN DAN MINAT BELAJAR ANAK MELALUI PROGRAM BIMBINGAN BELAJAR DI DESA DUKUH AGUNG KECAMATAN TIKUNG KABUPATEN LAMONGAN

**Maulidza Nur Fauzi¹, David Fahmi Abdillah², Ilham Basri K³, Masrur Anwar⁴,
Ma'rufatur Rhodiyah⁵, Nur Hidayatul Islamiyah⁶**

1,2,3,4,5,6) Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Lamongan

e-mail: maulidzanurfauzi@gmail.com¹, daviddahm18@gmail.com², ilhambasrik@gmail.com³,
masruranwar19@gmail.com⁴, marufatur.rodhiyah@gmail.com⁵, islamiyahslam@gmail.com⁶

Abstrak

Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan bimbingan belajar kepada siswa siswi MI (Madrasah Ibtidaiyah) Al-Hidayah Dusun Tinaro Desa Dukuh Agung. Pengabdian masyarakat berupa kegiatan bimbingan belajar yang diadakan secara gratis. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini berupa Pendidikan masyarakat. Semua anak yang mengikuti bimbingan belajar dapat terbantu dalam proses pembelajaran dan terbangun motivasi belajar hal ini dapat dilihat dari antusias dan semangat anak yang mengikuti kegiatan belajar. Pendampingan dan bimbingan pada anak di fokuskan pada peserta didik yang berada di MI Al-Hidayah Dusun Tinaro Desa Dukuh Agung.

Kata kunci: Belajar, Bimbingan, Motivasi

Abstract

This community service aims to provide tutoring to students of MI (Madrasah Ibtidaiyah) Al-Hidayah Dusun Tinaro Desa Dukuh Agung. Community service in the form of tutoring activities held free of charge. The method used in this activity is community education. All children who take part in tutoring can be helped in the learning process and build motivation to learn this can be seen from the enthusiasm and enthusiasm of children who take part in learning activities. Assistance and guidance to children is focused on students who are at MI Al-Hidayah Tinaro Hamlet, Dukuh Agung Village.

Keywords: Guidance, Learning, Motivation

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha dalam membina dan mengembangkan kepribadian manusia baik dari segi rohani dan jasmani sehingga menciptakan pribadi yang memiliki kekuatan mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual kegamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Ki Hajar Dewantara mengatakan pendidikan tersebut adalah merupakan tuntutan didalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksud dari pendidikan yaitu menuntun segala kodrat yang ada pada anak-anak tersebut agar mereka dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan (Hasbullah, 2011:4). Para masyarakat mengartikan pendidikan adalah pembelajaran yang dilakukan disekolah yang mana sekolah tersebut sebagai tempat terjadinya pengajaran atau pendidikan formal. Jadi pendidikan tidak seluruhnya terjadi disekolah tetapi pendidikan bisa jadi di rumah yang mana orang tua yang menjadi gurunya. Pembelajaran yang berlangsung tidak lepas dipengaruhi oleh faktor guru dan siswa itu sendiri. Tingkah laku siswa dalam mengikuti pembelajaran dan metode yang digunakan di sekolah menunjukkan ketertarikan terhadap pembelajaran sehingga apabila metode yang digunakan tidak sesuai dengan minat anak membuat menyimpangnya terhadap minat anak dalam mengikuti proses pembelajaran. Dengan adanya metode yang tidak sesuai yang menyebabkan minat belajar anak kurang diperlukannya bimbingan dan metode pembelajaran yang dapat menarik minat anak dalam mengikuti pembelajaran. Londa. (2016) menjelaskan bahwa kebutuhan akan layanan pendidikan merupakan aspek yang sangat penting untuk diberikan oleh pemerintah kepada masyarakat. Salah satu masalah yang penting untuk dipahami dari layanan pendidikan yaitu kurangnya guru, lemahnya kualitas tenaga pengajar baik dalam mengajar, mem-buat bahan ajar dan penyusunan materi, sarana fisik baik berupa gedung, alat peraga bidang studi, peralatan laboratorium, buku-buku pelajaran dan peralatan pelajar mengajar yang tidak memadai. Fadillah (2016:116) menggambarkan minat belajar sebagai kesenangan, kegiatan, atau aktivitas yang mendukung kelancaran proses pembelajaran. Febriyanti (2014:249) mengklarifikasi

bahwa minat belajar merupakan dorongan siswa untuk belajar, sehingga mereka akan memusatkan perhatian dan berupaya dengan aktif untuk memahami pelajaran saat disampaikan.

Anak-anak di daerah pedesaan sering menghadapi kendala dalam proses pembelajaran diantaranya : 1) Kurangnya bimbingan dari orang tua 2) Kurangnya media pembelajaran 3) Kurangnya pengetahuan dasar dalam Pendidikan pada diri anak 4) Keterbatasan ekonomi untuk mengikuti bimbingan pelajaran di luar jam sekolah. Keterbatasan ekonomi dan kurangnya minat anak dalam mengikuti pembelajaran menjadi hambatan besar dalam meningkatkan potensi besar anak-anak. Salah satunya ialah siswa MI (Madrasah Ibtidaiyah) Al-Hidayah Dusun Tinaro Desa Dukuh Agung yang sebagian siswanya tidak mendapatkan bimbingan belajar di luar jam sekolah. Selain itu, kebanyakan dari siswa tersebut tidak belajar dalam artian lain mereka hanya belajar di sekolah saja.

Di sinilah pengadaan bimbingan belajar bagi siswa MI Al-Hidayah Dusun Tinaro Desa Dukuh Agung menjadi relevan. Bimbingan belajar menurut Oemar Hamalik (2004: 195) adalah bimbingan yang ditujukan kepada siswa untuk mendapat pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat, kemampuannya dan membantu siswa untuk menentukan cara-cara yang efektif dan efisien dalam mengatasi masalah belajar yang dialami oleh siswa. Bimbingan belajar merupakan salah satu bidang bimbingan, untuk mengkaji pengertian bimbingan belajar terlebih dahulu akan dibahas mengenai hakikat bimbingan itu sendiri. Pengertian bimbingan menurut Crow & Crow (Prayitno, 2004: 94) adalah bantuan yang diberikan oleh seseorang, yang memiliki kepribadian yang memadai dan terlatih dengan baik kepada individu-individu setiap usia untuk membantunya mengatur kegiatan hidupnya sendiri, mengembangkan pandangan hidupnya sendiri, membuat keputusan sendiri, dan menanggung bebananya sendiri. Menurut Crow & Crow tersebut layanan bimbingan yang diberikan pada individu atau sekumpulan individu berguna untuk menghindari dan mengatasi masalah dalam kehidupannya secara mandiri.

Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang menjadi referensi tim dalam membuat program pengabdian. Menurut Irwan Jayadi (2022) pada Meningkatkan Minat Belajar Anak Melalui Bimbingan Belajar dengan Metode Pembelajaran AKSI (Aktif, Kreatif, Santai dan Inovatif) di Desa Selengen, memberikan hasil bahwa minat belajar siswa menjadi meningkat karena komunikasi yang dilakukan dua arah dan pembelajaran terpusat pada anak. Berdasarkan hasil observasi di Desa Dukuh Agung dengan didukung beberapa hasil penelitian, maka tim tertarik mengadakan pengabdian masyarakat peningkatan layanan pendidikan dan minat belajar anak melalui program bimbingan belajar. Dengan mengadakan bimbingan belajar ini, diharapkan siswa MI Al-Hidayah Dusun Tinaro akan mendapatkan layanan pendidikan yang lebih baik dan dapat meningkatkan minat belajar siswa.

METODE

Kegiatan tambahan dari program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Dukuh Agung Kecamatan Tikung Kabupaten Lamongan yaitu program desa mengajar. Adapun bentuk pengajaran yang dilakukan yaitu berupa pendampingan dan bimbingan belajar pada anak rentang usia 6-12 tahun yang berada di MI Al-Hidayah Dusun Tinaro dan anak-anak yang berada di Dusun Tinaro Desa Dukuh Agung. Pendampingan dan bimbingan belajar yang dilakukan berupa bimbingan pembelajaran matematika, bahasa Inggris dasar, calistung, bahasa Indonesia, Pendidikan Agama dan PPKN yang dilakukan di Balai Desa Dukuh Agung.

Pelaksanaan program bimbingan belajar oleh Kuliah kerja nyata (KKN) Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Lamongan dilakukan secara berkala 6 kali selama seminggu yang berlangsung selama 4 minggu. Bimbingan belajar ini dilakukan di Desa Dukuh Agung Kecamatan Tikung Kabupaten Lamongan. Kegiatan bimbingan belajar dimulai 19.00- 20.30 WITA. Adapun beberapa faktor pendukung:

1. mendapatkan izin dari kepala sekolah, guru, dan orang tua dalam program bimbingan belajar.
2. Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai, seperti buku dan tempat.
3. Antusiasme peserta didik untuk mengikuti program bimbingan belajar yang sangat tinggi..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peserta didik yang awalnya tidak pernah mengikuti bimbingan belajar. Secara tidak langsung hal tersebut mempengaruhi daya serap belajar mereka. Peserta didik kesulitan memahami materi yang diajarkan. Tidak jarang guru hanya menyampaikan materi secara sekilas saja dan memberikan tugas yang banyak kepada peserta didik tanpa pendalaman materi terlebih dahulu. Maka dari itu diperlukan suatu alternatif untuk menanggulangi permasalahan tersebut. Salah satunya adalah diadakannya

bimbingan belajar yang dilakukan oleh mahasiswa KKN Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Lamongan di Desa Dukuh Agung. Pada program kerja tambahan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Lamongan di Desa Dukuh Agung yang dijalankan selama masa KKN berlangsung yang dipusatkan pada MI Al-Hidayah yang berada di Dusun Tinaro dan dilakukan secara gratis. Program kerja tambahan KKN Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Lamongan di Desa Dukuh Agung yaitu mengadakan bimbingan belajar formal dan informal.

Kegiatan bimbingan belajar ini dilakukan senin-jumat pada pukul 19.00-20.30 WIB yang diikuti oleh siswa MI Al-Hidayah Dusun Tinaro. Kegiatan tersebut telah terlaksana dalam kurun waktu 4 minggu. Pada kegiatan bimbingan belajar ini yaitu peserta KKN memberikan pemahaman materi sesuai dengan pelajaran siswa serta membantu siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Disamping itu peserta KKN juga melakukan komunikasi dengan siswa sehingga membuat suasana belajar terasa nyaman dan santai.

Pada kegiatan bimbingan belajar terdapat hambatan yang dirasakan yaitu tingkat konsentrasi siswa yang tidak stabil dan kurangnya anggota KKN dibandingkan dengan banyaknya jumlah siswa yang mengikuti menjadikan proses belajar mengajar menjadi tidak kondusif. Dalam bimbingan belajar ini adapun hal yang peserta KKN lakukan dalam membangun motivasi belajar siswa yaitu:

- 1) Memberikan motivasi serta tujuan belajar
- 2) Memberikan penghargaan baik berupa hadiah maupun berupa kata-kata pujian kepada siswa
- 3) Menciptakan suasana menyenangkan seperti : bermain game, menyanyi dan bercerita
- 4) Memberikan wawasan dan pengetahuan terkait penggunaan media belajar yang interaktif berbasis teknologi

Dengan adanya bimbingan belajar, siswa dapat lebih memahami materi karena mahasiswa KKN menggunakan metode yang menyenangkan. Hal tersebut juga menumbuhkan minat belajar siswa menjadi lebih meningkat dengan cara mengajak siswa belajar sambil bermain. Harapannya siswa yang telah mengikuti kegiatan ini dapat merasakan manfaat yang berkelanjutan, sehingga siswa siswi dilingkungan MI Al-Hidayah Dusun Tinaro dapat meningkatkan minat belajar maupun prestasi belajarnya.



Gambar 1 Kegiatan Bimbingan belajar yang diikuti oleh siswa siswi

SIMPULAN

Pendampingan bimbingan belajar siswa dapat meningkatkan minat belajar dan dapat membantu siswa dalam memahami materi. Adapun masalah yang terjadi di Dusun Tinaro Desa Dukuh Agung adalah rendahnya motivasi belajar siswa. Bimbingan belajar yang diadakan efektif dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan adanya kegiatan bimbingan belajar ini dapat membantu anak yang sulit memahami materi serta senatiasa dapat memberikan motivasi mengenai mengetahui pentingnya Pendidikan. Agar terciptanya konsisten dan semangat belajar pada diri siswa maka guru harus mengembangkan metode pembelajaran serta menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan siswa yg dihadapi dan menjadikan proses belajar mengajar menjadi lebih menyenangkan. Selain itu bisa dengan upaya pengelompokan belajar dan diadakan bimbingan belajar di luar jam sekolah.

SARAN

Untuk kegiatan selanjutnya perlu disiapkan alat peraga yang variatif untuk meningkatkan ketertarikan siswa siswi mengikuti kegiatan bimbingan belajar. selanjutnya kami berharap dapat

meningkatkan siswa siswi yang berpartisipasi, dan juga tidak hanya di desa Dukuh Agung, namun seluruh kecamatan dapat mengikuti juga.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapan terima kasih kepada kampus Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Lamongan atas memberikan dukungan agar terselesaikannya kegiatan pengabdian masyarakat hingga perencanaan, pelaksanaan dan hingga publikasi. Kami juga ucapan kepada peserta seminar dari ibu-ibu PKK Dukuh Agung atas partisipasinya sehingga bisa terlaksana kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Putra Purbaya, npm: 1211080030 Bimbingan dan Konseling “Penerapan Bimbingan Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Di SMP Negeri 12 Kota Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016”
- Crow & Crow (Prayitno, 2004: 94). Pengertian Bimbingan. <https://eprints.uny.ac.id>. Tinjauan tentang Bimbingan Belajar
- Fadillah, A. 2016. Analisis Minat Belajar dan Bakat terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. Mathline Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika. Volume 1. Nomor 2 (hlm113-122).
- Febriyanti, Chatarina & Seruni. 2014. Peran Minat dan Interaksi Siswa dengan Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika. Jurnal Formatif, 4(3): 245- 254.
- Hamalik, Oemar. 2004. Proses Belajar Mengajar. Bumi Aksara. Jakarta
- Hasbullah (2011). Sistem Pendidikan Nasional Jakarta: Rajawali Pers
- Jayadi, Et Al., (2021). Meningkatkan Minat Belajar Anak Melalui Bimbingan Belajar dengan Metode Pembelajaran AKSI (Aktif, Kreatif, Santai dan Inovatif) di Desa Selengen. Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA, 5 (1): 58-63.
- Londa. V. Y. 2016. Implementasi Kebijakan Pendidikan Dasar Daerah Kepulauan (Studi di Kabupaten Kepulauan Talaud Provinsi Sulawesi Utara). Sosiohumaniora, Volume 18 No. 3 Nopember 2016 : 265 - 273.
- Peraturan pemerintah Nomor 47 Tahun 2008 tentang Wajib Belajar
- Peraturan Pemerintah No. 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
- Tjiptono, F. 2005. Manajemen Jasa. Yogyakarta : Penerbit Andi.
- Todia Andradita., Rizqa Q., Annisa N., Siti M. 2021. Membangun Motivasi Belajar Anak Melalui Peran KKN Di Kelurahan Harjasari Pada Masa Pandemi Covid-19 Komunikasi Pemasaran. Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung Vol: I No: 57.
- Undang – Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendididikan Nasional